



## Analisis Penerapan Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Rara terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas VI MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai

Umi Rizki Badrul Mubin<sup>1</sup>, Radhiyatul Fithri<sup>2</sup>, Deprizon<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail: [umir3761@gmail.com](mailto:umir3761@gmail.com)<sup>1</sup>, [fithrighazal@gmail.com](mailto:fithrighazal@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[delrizon@umri.ac.id](mailto:delrizon@umri.ac.id)<sup>3</sup>.

### Article Info

#### Article history:

Received November 15, 2025

Revised November 28, 2025

Accepted Desember 02, 2025

#### Keywords:

Moral Values, Nussa and Rara  
Animated Film, Behavior  
Formation

### ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to shape students' character so that they possess personality, intelligence, and noble morals. This study is entitled "Analysis of the Application of Moral Values in the Animated Film Nussa and Rara on the Formation of Sixth Grade Students' Behavior at MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai". The purpose of this research is to describe the moral values contained in the animated film Nussa and Rara and to analyze their application in shaping the behavior of sixth-grade students. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the animated film Nussa and Rara contains various moral values, including morals towards Allah (gratitude, prayer, trust in God), morals towards oneself (honesty, discipline, responsibility), morals towards parents (devotion, respect), and morals towards others (mutual help, politeness, tolerance). The application of these moral values has a positive influence on students' behavior, as reflected in changes such as being more polite, caring for friends, regularly praying, and demonstrating responsibility in school tasks.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Article Info

#### Article history:

Received November 15, 2025

Revised November 28, 2025

Accepted Desember 02, 2025

#### Keywords:

Nilai-Nilai Akhlak, Film Animasi  
Nussa dan Rara, Pembentukan  
Perilaku.

### ABSTRACT

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki kepribadian, kecerdasan, serta akhlak yang mulia. Penelitian ini berjudul "Analisis Penerapan Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Rara terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas VI MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara serta menganalisis penerapannya terhadap pembentukan perilaku siswa kelas VI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara memuat berbagai nilai akhlak, antara lain akhlak kepada Allah (bersyukur, berdoa, tawakal), akhlak kepada diri sendiri (jujur, disiplin, tanggung jawab), akhlak kepada orang tua (berbakti, hormat), serta akhlak kepada sesama (tolong-menolong, sopan santun, toleransi). Penerapan nilai-nilai akhlak tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa,



terlihat dari perubahan sikap siswa yang lebih sopan, peduli terhadap teman, rajin berdoa, dan menunjukkan tanggung jawab dalam tugas sekolah.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Umi Rizki Badrul Mubin  
Universitas Muhammadiyah Riau  
E-mail: [umir3761@gmail.com](mailto:umir3761@gmail.com)

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta proses pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara aktif. Tujuan pendidikan adalah agar peserta didik memiliki keimanan dan spiritualitas yang kuat, mampu mengendalikan diri, berkepribadian positif, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat (Pendidikan, 2022).

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta seluruh potensi sumber daya manusia yang dimilikinya, agar terbentuk pribadi yang sempurna sesuai dengan nilai dan tuntunan ajaran Islam (RADHIYATUL FITHRI.Madrasah & Negeri, 2024). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan akhlak menjadi aspek yang sangat fundamental karena bertujuan membentuk individu yang beretika, berperilaku baik, serta menjunjung tinggi integritas dalam kehidupan sosial dan spiritual. Dalam pandangan pendidikan Islam, akhlak menjadi elemen yang tak terpisahkan dari tujuan utama pendidikan, yakni membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis(Rusilowati & Isdaryanti, 2024).

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang agar menjadi insan yang mandiri dalam masyarakat. Dikatakan demikian karena dengan pendidikan manusia dapat dibentuk untuk lebih sempurna dari makhluk Tuhan yang lainnya sebagai khalifah di muka bumi (Salman, 2022).

Pendidikan seharusnya mampu mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki perilaku yang baik. Pendidikan perlu melahirkan manusia yang bukan hanya mengasah kecerdasan otak kiri, tetapi juga mampu menempatkan diri secara tepat, tidak hanya mengandalkan logikanya, melainkan juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Menjaga serta mengembangkan kualitas moral dalam diri seseorang menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan media untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia (Fithri, n.d.).

Tujuan pendidikan dalam Islam adalah membimbing peserta didik agar menjadi individu yang beriman teguh dan memiliki pemikiran yang didasari nilai-nilai akidah, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang bertentangan dengan agama (Deprizon et al., 2018). Pendidikan adalah aspek yang bersifat dinamis dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan juga menjadi fondasi bagi keberlangsungan masyarakat dalam suatu negara. Pada era sekarang, kemajuan



teknologi serta metode pembelajaran telah berkembang sangat pesat, sehingga capaian dan tujuan pendidikan dapat diperoleh dengan lebih optimal (Salman, 2024).

Pendidikan akidah dan akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Melalui mata pelajaran ini, siswa dikenalkan pada berbagai nilai yang membantu mereka memahami perilaku yang pantas dilakukan dalam lingkungan sekitar, serta membedakan antara perbuatan yang baik dan yang buruk (Sakban et al., 2024)

## **Metode Penelitian**

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas VI di Mi Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai. Sementara itu, objek penelitian ini fokus pada penerapan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara serta pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku siswa kelas VI di sekolah tersebut.

### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan bertujuan mempelajari objek dalam kondisi alami tanpa melakukan manipulasi seperti pada eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi yang menggabungkan berbagai sumber atau metode, analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada pada generalisasi (Sugiyono, 2017).

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memastikan data yang diperoleh memiliki kejelasan, ketepatan dan dapat diverifikasi penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti secara sistematis. Observasi menjadi dasar penting dalam ilmu pengetahuan karena para ilmuwan mengumpulkan data nyata dari dunia sekitar sebagai landasan untuk menyusun pengetahuan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi langsung tentang objek atau fenomena yang sedang diteliti, sehingga data yang dihasilkan bersifat akurat dan dapat dipercaya (Dawis et al., 2023).

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, di mana terjadi interaksi antara dua pihak. Pihak pertama adalah pewawancara (interviewer) yang bertugas menyampaikan pertanyaan secara sistematis, sedangkan pihak kedua adalah narasumber atau responden (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian (Dawis et al., 2023).

#### **3. Dokumentasi**

Dokumen adalah semua bahan tertulis maupun rekaman, termasuk film, yang dibuat secara umum dan bukan khusus atas permintaan penyidik. Sementara itu, rekaman (*record*) merujuk pada setiap pernyataan tertulis yang dibuat oleh individu atau lembaga untuk tujuan pemeriksaan suatu peristiwa atau sebagai bagian dari laporan



akuntansi. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain, yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Dawis et al., 2023).

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam (Trianggulasi) Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sugiono (2020) mengutip tentang analisis data dalam penelitian kualitatif (Safrudin et al., 2023).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta seluruh potensi sumber daya manusia yang dimilikinya, agar terbentuk pribadi yang sempurna sesuai dengan nilai dan tuntunan ajaran Islam (Radhiyatul Fithri.Madrasah & Negeri, 2024).

Pendidikan seharusnya mampu mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki perilaku yang baik. Pendidikan perlu melahirkan manusia yang bukan hanya mengasah kecerdasan otak kiri, tetapi juga mampu menempatkan diri secara tepat, tidak hanya mengandalkan logikanya, melainkan juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Menjaga serta mengembangkan kualitas moral dalam diri seseorang menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan media untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia (Fithri, n.d.).

Tujuan pendidikan dalam Islam adalah membimbing peserta didik agar menjadi individu yang beriman teguh dan memiliki pemikiran yang didasari nilai-nilai akidah, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang bertentangan dengan agama (Deprizon et al., 2018).

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang hakiki dalam membentuk akhlak anak dan memperkuat agamanya (salman 2025). Media harus dipilih serta ditentukan dengan maksimal agar dapat membantu kegiatan belajar (Salman 2025). Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam meningkatkan kualitas individu (salman 2024)

Pendidikan adalah aspek yang bersifat dinamis dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan juga menjadi fondasi bagi keberlangsungan masyarakat dalam suatu negara. Pada era sekarang, kemajuan teknologi serta metode pembelajaran telah berkembang sangat pesat, sehingga capaian dan tujuan pendidikan dapat diperoleh dengan lebih optimal (Salman, 2024).

Memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai moral dan agama kepada anak bertujuan untuk membekali mereka dengan landasan yang kuat, sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Sang Pencipta. Proses ini diharapkan membantu anak berkembang menjadi individu yang religius, mengenal Allah SWT, berkarakter mulia, rajin belajar, mandiri, dan disiplin. Dengan demikian, mereka dapat menjadi generasi penerus



bangsa yang bermoral, cerdas, dan tangguh di masa depan (Radhiyatul Fithri, Baidarus, 2023).

Dalam proses pembelajaran, metode pengajaran menjadi salah satu aspek penting yang berperan dalam menyampaikan pengetahuan atau kebudayaan dari guru kepada siswa (Deprizon, 2020).

Pendidikan akidah dan akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Melalui mata pelajaran ini, siswa dikenalkan pada berbagai nilai yang membantu mereka memahami perilaku yang pantas dilakukan dalam lingkungan sekitar, serta membedakan antara perbuatan yang baik dan yang buruk (Sakban et al., 2024).

Akhlik merupakan sikap atau kebiasaan yang tertanam kuat dalam diri seseorang, sehingga suatu perbuatan muncul dengan mudah dan spontan tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu. Tindakan tersebut terbentuk melalui pengulangan hingga menjadi kebiasaan, dan dapat mengarah pada perilaku yang baik maupun buruk (Deprizon Anisa & Sari, n.d.).

## **Pembahasan**

Setelah memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada bagian ini peneliti akan melakukan analisis untuk mengetahui lebih dalam tentang Analisis Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas VI MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai:

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan penelitian ini dimulai dengan penetapan fokus kajian, yaitu menganalisis nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara serta mengkaji pengaruh penerapannya terhadap pembentukan perilaku siswa kelas VI MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai. Tahap awal ini diawali dengan identifikasi masalah yang muncul dari maraknya tayangan animasi anak yang tidak semuanya memiliki muatan pendidikan moral. Film Nussa dan Rara dipilih karena dikenal menyajikan nilai-nilai akhlak yang relevan bagi anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu diteliti sejauh mana nilai-nilai akhlak tersebut dapat diterapkan oleh siswa dan bagaimana film tersebut berkontribusi dalam proses pembentukan perilaku mereka.

Selanjutnya dilakukan penyusunan kajian teori sebagai landasan konseptual penelitian. Kajian meliputi teori tentang akhlak dalam perspektif Islam, teori pendidikan karakter pada anak, serta teori media pembelajaran berbasis audiovisual. Selain itu, dipaparkan pula konsep analisis isi untuk mengkaji adegan dan pesan dalam film. Kajian teori ini membantu memberikan arah yang jelas mengenai indikator nilai akhlak yang akan dianalisis serta bagaimana menghubungkannya dengan perilaku siswa.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan Pendahuluan (10 menit), Kegiatan Inti (60 menit), Kegiatan Inti (60 menit).

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan penelitian, keakuratan data, serta konsistensi antara hasil temuan dengan rumusan masalah. Pada tahap ini, peneliti meninjau kembali seluruh rangkaian kegiatan untuk memastikan bahwa penelitian



telah berjalan sesuai prosedur dan tidak terdapat kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan.

Evaluasi dimulai dengan menelaah kelengkapan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis isi film Nussa dan Rara. Peneliti memastikan bahwa seluruh indikator nilai akhlak yang ingin dianalisis telah mendapat data yang memadai, seperti sikap kejujuran, kedisiplinan, tolong-menolong, sopan santun, dan tanggung jawab. Selain itu, perilaku siswa yang diamati selama proses penelitian dievaluasi kembali untuk menilai keakuratan dan konsistensi pencatatannya.

#### **4. Observasi Analisis Penerapan Nilai-nilai Akhlak Dalam film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas VI MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai**

Observasi penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan memahami bagaimana nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara dapat diterapkan oleh siswa kelas VI MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai dalam perilaku sehari-hari. Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VI, sementara objek yang diamati adalah perilaku siswa serta nilai-nilai akhlak yang disampaikan melalui film, seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, tolong-menolong, dan disiplin.

Metode observasi yang digunakan adalah observasi kualitatif deskriptif, dengan pendekatan partisipatif dan langsung. Peneliti menyaksikan perilaku siswa saat mereka menonton film dan melakukan aktivitas lanjutan, seperti diskusi atau kegiatan praktik yang berkaitan dengan nilai akhlak. Data diperoleh melalui catatan lapangan, dokumentasi foto, dan rekaman video, yang kemudian dianalisis untuk melihat pola penerapan nilai akhlak dalam kehidupan siswa sehari-hari.

#### **5. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Analisis Penerapan Nilai-nilai Akhlak Dalam film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas VI MI Torikussa'adah Islamiyah Suka Damai**

##### **a. Faktor pendukung**

Dalam penelitian mengenai penerapan nilai-nilai akhlak melalui film animasi Nussa dan Rara, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas pembentukan perilaku siswa, baik sebagai pendukung maupun penghambat.

- Isi film yang edukatif dan menarik: Film Nussa dan Rara menyajikan cerita yang mudah dipahami dan karakter yang bisa dijadikan teladan, sehingga siswa lebih mudah menangkap pesan moral dan menirunya dalam kehidupan sehari-hari.
- Minat dan antusiasme siswa terhadap film animasi: Siswa kelas VI cenderung tertarik dengan media audiovisual sehingga pesan moral yang disampaikan lebih mudah diterima.
- Pendampingan guru: Bimbingan dan arahan guru dalam menonton film, serta diskusi setelahnya, membantu siswa memahami nilai akhlak dan mengaitkannya dengan perilaku nyata di sekolah.
- Lingkungan sekolah yang kondusif: Suasana kelas yang tertib, penerapan aturan, dan kegiatan yang menekankan nilai akhlak memperkuat internalisasi perilaku positif dari film.

**b. Faktor penghambat**

Beberapa kendala yang dapat menghambat penerapan nilai akhlak pada siswa antara lain:

- Perbedaan karakter siswa: Tidak semua siswa mampu menangkap dan mencontoh perilaku baik dengan mudah. Beberapa siswa membutuhkan penguatan lebih intensif dari guru atau lingkungan.
- Kurangnya dukungan dari rumah: Jika keluarga tidak mendukung penerapan nilai akhlak yang ditonton, maka perilaku positif siswa di sekolah bisa kurang maksimal.
- Gangguan lingkungan belajar: Kebisingan, ketidakteraturan kelas, atau perhatian siswa yang mudah teralihkan dapat mengurangi efektivitas penyerapan nilai-nilai akhlak dari film.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis isi film, dapat disimpulkan bahwa film animasi Nussa dan Rara memiliki peran yang signifikan dalam penerapan nilai-nilai akhlak pada siswa kelas VI MI Torikussa'adalah Islamiyah Suka Damai. Film ini menyajikan adegan-adegan yang mendidik dan mudah dipahami, sehingga nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, tolong-menolong, sopan santun, dan disiplin dapat diterima dan diteladani oleh siswa.

Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu meniru perilaku positif yang ditayangkan dalam film. Nilai kejujuran tercermin saat siswa mengakui kesalahan dalam kegiatan kelas, tanggung jawab terlihat dalam penyelesaian tugas tepat waktu, sedangkan sikap tolong-menolong dan sopan santun muncul saat siswa membantu teman dan berinteraksi dengan baik. Meskipun demikian, penerapan nilai-nilai akhlak bervariasi antar siswa, tergantung pada karakter individu, dukungan guru, dan lingkungan sekolah.

**Daftar Pustaka**

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Akhlak, P. N., Film, P., Nussa, A., Rara, D. A. N., Pembentukan, T., & Peserta, K. (2022). 19.0211.005.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Edueksos*, III(2), 59–76.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asbi, S. . (2022). Imitasi Perilaku Prosocial Anak Usia 4-5 Tahun dalam Tayangan Channel Youtube Nussa Official.
- Atikah, F. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)



- Baidarus Baidarus. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Islam (Studi Tentang Peranan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Muhammadiyah Kota Pekanbaru). 1–88.
- Dalmeri, D. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character). *Al-Ulum*, 14(1), 271. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/260>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). Pengantar Metodologi Penelitian.
- Demillah, A. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 106–115. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3349>
- Deprizon. (2020). Perkembangan Madrasah Nizamiyah (Analisis Terhadap Lembaga Dan Kurikulum Pendidikan Islam). 186–193.
- Deprizon Anisa, N., & Sari, F. D. (n.d.). Hukum Keluarga dan Akhlak. 1–12.
- Deprizon, Isnaini, Ramadhani, N. S., & Dwinata, W. (2018). Akidah, Iman, Islam dan Ihsan. *Universitas Riau*, 1(2), 8.
- Dewi, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Vygotsky dalam Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2), 77–84.
- Djulkipli, R. (2020). Hubungan Antara Menonton Animasi Nussa Dan Rara Dengan Perilaku Islami Anak Di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur. 2507(February), 1–9.
- Eliza, N. S. (2021). Konsep Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih. Online Thesis, 1–62. <https://tesis.riset-iaid.net/index.php/tesis/article/view/123>
- Faray, M. R. (2018). Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Komparasi Pemikiran Hamka Dan Zakiah Daradjat (Vol. 3, Issue 32).
- Fathur Rozi. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami Di Smk Negeri 51 Jakarta.
- Fathurohman, I., Nurcahyo, A. D., & Rondli, W. S. (2015). Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/re.v5i1.430>
- Fatonah, S. (2019). Akhlak Terhadap Orang Tua (Kajian Pedagogik Surat Al-Isro' Ayat 23-25).
- Fithri, R. (n.d.). Pengaruh Pembelajaran Ekspositori terhadap Prilaku Moral Anak Usia Dini. 5(3), 3301–3305.
- HAQ, S. A. (2022). Nilai-Nilai Karakter Dalam Film Animasi Nussa Tinjauan Pendidikan Agama Islam. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Harits, A. (2021). Metode Pendidikan Akhlak Imam Al-Ghazali (Studi Analisis Kitab Ihya Ulum ad-Din). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 147.



- Hasan, S. (2023). Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Rara Sholeh Hasan Lilik Hidayati Pendahuluan Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang , karena latihan akan. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 02, 74–93.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. In Isti Widiyati, Jakarta: Erlangga.
- Husen M. (2018). *Proses Pembentukan Perilaku Manusia Ditinjau dari Hadis*. Skripsi, 1–87.
- Husnaini. (2020). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Tontonan Film Kartun Nussa*. 63. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14295/7/Husnaini%2C%20160201012%2C%20FTK%2C%20PAI%2C%20085372439311.pdf>
- Hutapea, I. (2023). Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Nussa dan Rara. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9663/1/1820100213.pdf>
- Irma, & Nurhayani. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Pada Film Kartun Nussa Dan Rara. 10(1), 93–102.
- Iskandar, R., & Guru Karakter Siswa Ajaran Islam Tauhid Keteladanan, P. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam Penulis Korespodensi. 2(1), 257–262.
- Jannah, S. N. K. (2023). Nilai –Nilai Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Rara Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Keluarga Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 02(01), 74–93.
- Karakter, P., Islam, D., & Atas, T. (2024). P-ISSN:2502-4272 E-ISSN:3032-4009 Editorial Address: Jl. Utama Rukoh, Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. 9(2), 5–11.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman*. 1–53. <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- Khair, M., Tang, M., & Mubarak, M. (2024). Peserta Didik Yang Berwawasan Multikultural : Studi Literatur. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(2), 51–59. <https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.2889>
- Komunikasi, J., Penyiaran, D. A. N., Ushuluddin, F., & Dan, A. (n.d.). Analisis Konten Kartun “ Nusa Dan Rara ” Dalam.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Lestari, I. (2021). Konsep pendidikan akhlak berbasis pembiasaan dan relevansinya dengan pendidikan indonesia (studi pemikiran imam al-g hazali).
- Lutfi Mahfudin, M. F. (2022). Nilai-nilai moderasi beragama dalam film animasi nussa dan rara. In *Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Televisi Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unversitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- M. Miftah Arief, Dina Hermina, N. H. (2022). Teori Habit Perspektif Psikologi Dan Pendidikan Islam. 17, 302.



- Marifatunnisa, W. (2020). Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Volume 9-14. 2507(February), 1–9.
- Mawardati, N. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara Episode Adab Makan dan Adab Tidur. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).
- Muliati Sesady, M. A. (2023). Ilmu Akhlak. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Ningsih, P., Nugraha, A. E., & Kartini, K. (2024). Penerapan Media Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok Bermain Sayan Tolas. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 9–15. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v4i2.2461>
- Oktavia, A. D., & Jupri, A. R. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 846–852. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>
- Oktavia, L. (2014). Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku. *Psikologi*, 1(1). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/47090>
- Pendidikan, D. A. N. U. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. 2(1), 1–8.
- Pratama, Y. A. (2019). Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2718](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718)
- Pratama, Y. J. (2023). Peran Film Animasi " Nussa" dalam Pembentukan Akhlak Anak-anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Tahun 2023. [http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9081/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9081/1/SKRIPSI\\_FULL\\_YOGIE\\_JULIAN\\_PRATAMA - Yogi Pratama.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9081/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9081/1/SKRIPSI_FULL_YOGIE_JULIAN_PRATAMA_-_Yogi_Pratama.pdf)
- Prihartini<sup>1</sup>, B. E., Makki<sup>2</sup>, H. M., & Muhammad Erfan<sup>3</sup>. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas 2 Di Sdn 42 Ampenan. *Journal of Marketing Management Research*, 29(2), 1–24. <https://doi.org/10.37202/kmmr.2024.29.2.1>
- Pulungan, D. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda Di Lingkungan Rt.07/Rw.01 Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- Radhiyatul Fithri, Baidarus, N. A. (2023). Analisis Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan Perkembangan moral anak usia dini berada pada level atau tingkatan yang paling.
- Radhiyatul Fithri. Madrasah, D. I., & Negeri, T. (2024). Implementasi hasil belajar siswa dalam pendidikan islam pada kurikulum merdeka di madrasah tsanawiyah negeri se-kota pekanbaru.



- Rambe, U. K. (2020). Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7608>
- Rifai, B. S. (2021). Hubungan Perilaku Konsumsi Junk Food Dengan Kejadian Menarche. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Rosyada, U. (2021). Implementasi Pesan Akhlak Melalui Film Nussa Dan Rara. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Rusilowati, A., & Isdaryanti, B. (2024). Pendidikan Ramah Anak sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. 13(4), 5359–5372.
- Safira, E. (2021). Studi Komparasi Pemikiran Ibnu Miskawaih Dan Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak. [https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/24222/1639538418666\\_PERPUS.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/24222/1639538418666_PERPUS.pdf?sequence=2&isAllowed=y)
- Sahnan, A. (2019). Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.658>
- Saiful, Hamdi Yusliani, R. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. 1, 721–740. <https://doi.org/10.30868/ei.v1i1.1900>
- Sakban, SakbanArdiansyah Ardiansyah, Wismanto Wismanto, & Sakban, S. (2024). Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Desa Simpang Kubu. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1(4), 32–45. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.87>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. Analisis Data Kualitatif, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Salman. (2024). Penggunaan Media Animasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SDIT Bunayya Pekanbaru. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 305–311. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1270>
- Sari, Y. M. (2016). Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 15–26. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2059>
- Shihab.MA, D. M. Q. (1996). Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, November, 370.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. [http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)



- Sundari, E. (2024). Cendekia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- SUSTIARA. (2023). Hubungan frekuensi menonton film animasi nussa dan.
- Tabrani. (2023). Perbedaan antara penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam berbagai Aspek Tabrani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 318–327.
- Tarbiyah, F., & Keguruan, D. I. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.
- Trianton, T. (2019). Film Sebagai Media Belajar. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetungan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Trisyanti, R. (2018). Relevansi dan Signifikansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Serial Kartu Nussa dan Rarra dalam Pendidikan Akhlak bagi Siswa Tingkat MI. *Skripsi*, 0(0), 1–306.
- ULIL AMRI. (2022). Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Universitas Islan Negeri (UIN) Datokarama Palu Oleh:
- Ummi, P. (2021). Test Jurnal Perseda. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1462>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Defenisi Perilaku. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 357–358.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 65–86. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.32>
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Iimi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.181>
- Yurna, Y., Arrobi, J., Mitra, S. N., & ... (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri Hegarmanah. *Jurnal Pendidikan ...* <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpdws/article/view/1087>